

Edukasi *Family Planning Programs* Pada Wanita Usia Subur Sebagai Upaya Menekan *Baby Booms* di Masa Pandemi Covid-19

Wulan Tertiana S, Ni Komang Sri Ariani, Putu Ayu Ratna Darmayanti

Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

Email : wulan.tertianas@gmail.com

Abstrak

Pada masa Pandemi COVID-19 terjadi penurunan jumlah pelayanan *Family Planning Programs* pada wanita usia subur di Indonesia. Hal tersebut mengakibatkan angka kehamilan bertambah sebanyak 67 kehamilan dari tahun sebelumnya. Tujuan kegiatan PkM ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada wanita usia subur tentang *Family Planning Programs* sebagai upaya menekan *baby booms* di masa Pandemi COVID-19 melalui penayangan video. Kegiatan PkM dilakukan pada 725 wanita usia subur di Desa Dalung. Pada PkM tahap I dilakukan *pretest* melalui *google form* ditemukan bahwa sebagian besar wanita usia subur memiliki pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (0.3%), pengetahuan cukup sebanyak 388 orang (53.5%) dan pengetahuan baik sebanyak 335 orang (46.2%) tentang *Family Planning Programs* pada wanita usia subur. Pada PkM tahap II, *post test* melalui *google form* ditemukan bahwa sebagian besar wanita usia subur memiliki pengetahuan kurang sudah tidak ada lagi, sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 10 orang (1,4%) dan sisanya sudah memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 715 orang (98.6%) tentang *Family Planning Programs* pada wanita usia subur. Pemberian edukasi tentang *Family Planning Programs* pada wanita usia subur sebagai upaya menekan *baby booms* di masa Pandemi COVID-19 berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan wanita usia subur. Diharapkan adanya keberlanjutan pemberian edukasi kesehatan khususnya tentang *Family Planning Programs* pada wanita usia subur di Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Badung.

Kata Kunci: *Family Planning Program*, Covid-19, Wanita Usia Subur

Abstract

During the COVID-19 pandemic, there was a decline in the number of Family Planning Programs services for women of childbearing age in Indonesia. This resulted in the number of pregnancies increasing by 67 pregnancies from the previous year. The purpose of this community service activity is to increase knowledge and understanding of women of childbearing age about Family Planning Programs for women of childbearing age as an effort to suppress baby booms during the COVID-19 pandemic by providing education through showing videos. Community service activities were carried out on 725 women of childbearing age in Dalung Village. In Phase 1 of PkM, a pre-test through google form was found that most women of childbearing age had less knowledge of 2 people (0.3%), sufficient knowledge of 388 people (53.5%) and good knowledge of 335 people (46.2%) about Family Planning Programs for women of childbearing age. In stage II, the post test through google form found that most women of childbearing age had less knowledge, while those who had sufficient knowledge were 10 (1.4%) and the rest had good knowledge as many as 715 people (98.6). % regarding Family Planning Programs for women of childbearing age. Providing education about Family Planning Programs to women of childbearing age as an effort to suppress baby booms during the COVID-19 pandemic has a significant effect on the level of knowledge of women of childbearing age. It is hoped that there will be continuity of providing health education, especially regarding Family Planning Programs for women of childbearing age in Dalung Village, North Kuta District, Badung.

Keywords: Family Planning Program, COVID-19, Women of Childbearing Age

<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS>

Article History :

Submitted 26 November 2021, Accepted 24 Oktober 2022, Published 31 Oktober 2022

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Wanita usia subur merupakan wanita dengan keadaan organ reproduksi yang berfungsi baik yaitu antara usia 15-49 tahun. Oleh karena organ reproduksi yang berfungsi baik, menyebabkan wanita usia subur memiliki kesempatan atau peluang untuk hamil lebih besar.¹ Data Sensus Penduduk tahun 2020 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), menunjukkan jumlah penduduk Indonesia mengalami peningkatan dalam 10 tahun terakhir. Hasil Sensus Penduduk tahun 2020 menemukan bahwa terjadi penambahan jumlah penduduk sebanyak 32.56 juta jiwa atau rata-rata sebanyak 3.26 juta setiap tahun. Hal tersebut tidak selaras dengan program pemerintah dalam menggalakkan *Family Planning Programs* atau Program Keluarga Berencana (KB).⁶

Pada masa Pandemi COVID-19 pelayanan *Family Planning Programs* mengalami penurunan karena terbatasnya akses masyarakat khususnya wanita usia subur menuju fasilitas kesehatan untuk menekan angka penyebaran infeksi virus COVID-19. Wanita usia subur yang memerlukan kontrasepsi tidak bisa mengakses layanan kontrasepsi sehingga menunda kunjungan ke fasilitas kesehatan karena khawatir tertular virus COVID-19. Hal tersebut mengakibatkan angka kehamilan bertambah sebanyak 67 kehamilan dari tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah angka kehamilan pada masa Pandemi COVID-19 kemungkinan merupakan kehamilan yang tidak terencana.^{11,12}

Di Provinsi Bali, angka kehamilan mengalami fluktuasi dalam rentang Bulan Januari-April 2020 dari jumlah PUS sejumlah 672.500. Pada Bulan Januari 2020 tercatat 2.7% (18.238 kehamilan), kemudian bertambah 69 orang pada Bulan Februari 2020, sehingga jumlahnya menjadi 2.71% (18.307 kehamilan)^{13,14}

Selanjutnya, pada Bulan Maret 2020 angka kehamilan mencapai 2.69% (18.224 kehamilan), yang artinya berkurang 83 kehamilan dibandingkan bulan sebelumnya. Sedangkan, dari Bulan Maret ke Bulan April terjadi peningkatan signifikan sebanyak 143 kehamilan, dari 2.69% (18.224 kehamilan) menjadi 2.72% (18.367 kehamilan). Angka kehamilan mengalami peningkatan pada awal kebijakan bekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH) diterapkan di Provinsi Bali. Angka tersebut cukup mengkhawatirkan sehingga kemungkinan dapat memicu *baby booms* atau ledakan kelahiran di masa Pandemi COVID-19.^{13,14}

Baby booms dapat menyebabkan berbagai dampak negatif. Berikut merupakan dampak yang diakibatkan oleh *baby booms* yaitu meningkatkan risiko kematian ibu dan bayi, meningkatnya kasus aborsi, malnutrisi pada ibu dan janin, prematuritas. Hal tersebut terjadi karena kurangnya perencanaan pada kehamilan.⁴

Sehubungan dengan penurunan jumlah pelayanan *Family Planning Programs* pada wanita usia subur di masa Pandemi COVID-19 di duga erat kaitannya dengan masih rendahnya pemahaman masyarakat khususnya wanita usia subur tentang pentingnya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep *Family Planning Programs*, metode dan jenis alat kontrasepsi dalam menekan lonjakan *baby booms*.

Desa Dalung berada di wilayah Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali, Indonesia. Desa Dalung memiliki luas wilayah yaitu 675.71 Ha². Pada tahun 2019 Desa Dalung memiliki jumlah penduduk sejumlah 22.274 jiwa dengan jumlah kepala keluarga (KK) sejumlah 5.590 KK. Kepadatan penduduk Desa Dalung kurang lebih 32.96 jiwa per km². Selain itu pada tahun 2019 Desa Dalung memiliki jumlah penduduk laki-laki sejumlah 11.476 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan sejumlah 10.798 jiwa. Hal tersebut menunjukkan komposisi jumlah penduduk laki-laki lebih besar dari jumlah penduduk perempuan. Desa Dalung memiliki 23 Banjar Dinas yaitu Tegal Jaya, Celuk, Pendem, Gaji, Untal-Untal, Kwanji, Kaja, Tegeh, Cepaka, Lebak, Kung, Padang Bali, Dukuh, Pengilian, Pegending, Tuka, Lingga Bumi, Bhineka Nusa Kauh, Bhineka Nusa Kangin, Campuan Asri Kauh, Campuan Asri Kangin, Tegal Luwih, dan Taman Tirta.

Desa Dalung memiliki visi yaitu “Melangkah Bersama Membangun Desa Dalung Menuju Masyarakat Yang Maju Damai Dan Sejahtera Berdasarkan Tri Hita Karana”. Pada masa Pandemi COVID-19 masyarakat di Desa Dalung khususnya wanita usia subur yang memerlukan kontrasepsi tidak bisa mengakses layanan kontrasepsi sehingga menunda kunjungan ke fasilitas kesehatan karena khawatir tertular virus COVID-19. Sehubungan dengan hal tersebut pentingnya pemberian edukasi tentang *Family Planning Programs* di masa Pandemi COVID-19 untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada wanita usia subur.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada wanita usia subur tentang *Family Planning Programs*, maka Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali akan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. ITEKES Bali bekerja sama dengan pihak Kelurahan Desa Dalung dalam memberikan edukasi *Family Planning Programs* pada wanita usia subur di Desa Dalung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan melalui dua tahapan. Pada tahap pertama akan dilakukan pendekatan pada Lurah Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Badung dan wanita usia subur. Tahap ke dua adalah pemberian edukasi melalui video tentang konsep *Family Planning Programs*, metode dan jenis alat kontrasepsi pada wanita usia subur. Indikator capaian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman mitra.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada wanita usia subur tentang konsep *Family Planning Programs*, metode dan jenis

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

alat kontrasepsi melalui pemberian edukasi *Family Planning Program*. Model pendekatan yang digunakan untuk pemecahan masalah ini yaitu memberikan pemahaman edukasi kepada wanita usia subur. Metode yang digunakan adalah penayangan video dan diskusi.

Diharapkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh ITEKES Bali di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara, Badung dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada wanita usia subur tentang konsep *Family Planning Programs*, metode dan jenis alat kontrasepsi pada masa Pandemi COVID-19.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat khususnya wanita usia subur tentang *Family Planning Programs* sebagai upaya menekan *baby booms* pada masa Pandemi COVID-19.

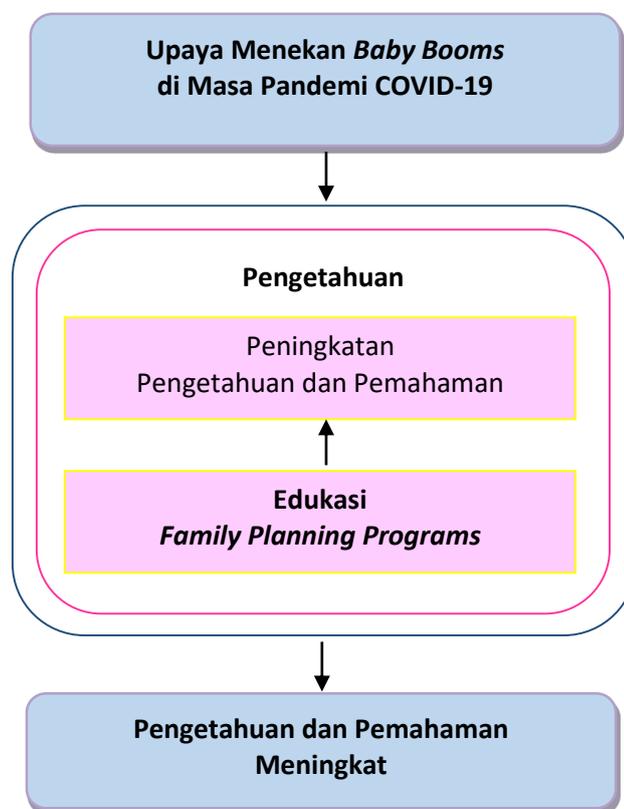
METODE PELAKSANAAN

Tabel 1. Tahap pelaksanaan berisi inti dari pelaksanaan pemberdayaan masyarakat meliputi edukasi dan pembagian masker

Permasalahan	Kegiatan Solusi Permasalahan	Partisipasi Mitra dalam Kegiatan
Kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat khususnya wanita usia subur tentang <i>Family Planning Programs</i> pada masa Pandemi COVID- 19.	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi pengetahuan awal wanita usia subur dengan memberikan pre test tentang konsep <i>Family Planning Programs</i>, metode dan jenis alat kontrasepsi sehingga dapat diketahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman wanita usia subur di Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Badung.• Memberikan edukasi atau pendidikan tentang <i>Family Planning Programs</i> melalui penayangan video yang dibagikan melalui group WhatsApp kepada wanita usia subur di Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Badung sehingga pengetahuan dan pemahamannya meningkat.• Mengidentifikasi pengetahuan setelah diberikan edukasi <i>Family Planning Programs</i> pada wanita usia subur dengan memberikan post test	<ul style="list-style-type: none">• Berperan aktif sebagai partisipan dalam proses peningkatan pemahaman dan pengetahuan dengan memberikan <i>pre test</i> dan <i>post test</i>.• Berperan aktif sebagai konselor.

	tentang konsep <i>Family Planning Programs</i> , metode dan jenis alat kontrasepsi sehingga dapat diketahui seberapa besar peningkatan pengetahuan dan pemahaman wanita usia subur di Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Badung.	
--	--	--

Upaya menekan lonjakan *baby booms* di masa Pandemi COVID-19 dapat dilaksanakan dengan pemberian edukasi *Family Planning Programs*. Diharapkan setelah diberikan edukasi *Family Planning Programs* dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada wanita usia subur tentang konsep *Family Planning Programs*, metode dan jenis alat kontrasepsi.



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan pada masyarakat dalam program pemberian edukasi tentang Edukasi *Family Planning Programs*

Tabel 2. Target Luaran Kegiatan

No	Kegiatan	Target Luaran	Indikator Capaian
1.	Edukasi <i>Family Planning Programs</i> pada wanita usia subur sebagai upaya	Peningkatan pengetahuan dan pemahaman	Peningkatan pengetahuan dan pemahaman pada wanita usia subur tentang konsep <i>Family Planning</i>

menekan <i>baby booms</i> di masa Pandemi COVID-19		<i>Programs</i> , metode dan jenis alat kontrasepsi
--	--	---

Tabel 3. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Tahap 1	
Fasilitator	Dosen ITEKES Bali yang berjumlah tiga orang. <ol style="list-style-type: none"> 1. Wulan Tertiana S., M.Keb., AIFO 2. Ni Komang Sri Ariani, S.ST., M.Keb 3. Putu Ayu Ratna Darmayanti, S.Tr.Keb., M.Kes
Co-Fasilitator	Mahasiswa Prodi Sarjana Kebidanan ITEKES Bali yang ikut berpartisipasi berjumlah lima orang
Tempat	Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Badung
Waktu	5 x 60 menit
Susunan Acara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panitia menyiapkan kuesioner pre test Family Planning Programs secara online melalui Google Form. 2. Panitia membagikan kuesioner pre test kepada wanita usia subur dibantu oleh Ibu Klian Adat masing-masing wilayah di Desa Dalung. 3. Pemberian video edukasi Family Planning Programs.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pre test 2. Memberikan video edukasi
Metode	Penayangan video edukasi Family Planning Programs
Indikator Keberhasilan	Peningkatan pengetahuan antara sebelum dan setelah diberikan edukasi
Kegiatan Tahap 2	
Fasilitator	Dosen ITEKES Bali yang berjumlah tiga orang. <ol style="list-style-type: none"> 1. Wulan Tertiana S., M.Keb., AIFO 2. Ni Komang Sri Ariani, S.ST., M.Keb 3. Putu Ayu Ratna Darmayanti, S.Tr.Keb., M.Kes
Co-Fasilitator	Mahasiswa Prodi Sarjana Kebidanan ITEKES Bali yang ikut berpartisipasi berjumlah lima orang

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

Tempat	Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Badung
Waktu	5 x 60 menit
Susunan Acara	<ol style="list-style-type: none">1. Sesi diskusi2. Panitia menyiapkan kuesioner post test Family Planning Programs secara online melalui Google Form.3. Panitia membagikan kuesioner post test kepada wanita usia subur dibantu oleh Ibu Klian Adat masing-masing wilayah di Desa Dalung.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Diskusi2. Memberikan post test
Metode	<i>Forum Group Discusion</i>
Indikator Keberhasilan	Peningkatan pengetahuan antara sebelum dan setelah diberikan edukasi

Tabel 4. Tabel Kegiatan dan Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Dalung

Waktu	Kegiatan	Tujuan	Hasil
3 September 2021	Pengajuan usulan pengabdian masyarakat dan melakukan pendekatan kepada Kepala Desa dan Ibu Klian di masing-masing wilayah Desa Dalung	Koordinasi pelaksanaan Pengabmas	Disetujuinya Pengajuan Proposal dilakukannya kegiatan Pengabmas
1 Oktober 2021	kuesioner <i>pre test Family Planning Programs</i> secara online melalui <i>Google Forms</i> dan pemberian edukasi melalui video Edukasi <i>Family Planning Programs</i>	Pemaparan materi pemberian edukasi oleh tim pengabdian masyarakat kepada masyarakat khususnya wanita usia subur di Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung	Semua masyarakat khususnya wanita usia subur di Desa Dalung menyaksikan video Edukasi <i>Family Planning Programs</i> dan melakukan pengisian <i>Pre Test</i> .
2 Oktober 2021	Sesi diskusi dan memberikan kuesioner <i>Post Test Family Planning Programs</i> secara online melalui <i>Google Forms</i>	Pemaparan materi pemberian edukasi oleh tim pengabdian masyarakat kepada masyarakat khususnya wanita usia subur di Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung	Semua masyarakat khususnya wanita usia subur di Desa Dalung menyaksikan video Edukasi <i>Family Planning Programs</i> dan melakukan pengisian <i>Post Test</i> .
15 Februari 2021	Evaluasi	Tolak ukur keberhasilan pemberian materi Edukasi <i>Family Planning Programs</i>	

PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan pemberian Edukasi *Family Planning Programs* pada wanita usia subur sebagai upaya menekan *baby booms* di masa Pandemi COVID-19 di Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung berlangsung dengan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan. Keberhasilan suatu kegiatan sangat tergantung pada peran aktif dan partisipasi pesertanya. Peran aktif peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat “Edukasi *Family Planning Programs* pada wanita usia subur di Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung” ini dapat disimpulkan baik.

Pada *pre test* melalui *google form* ditemukan bahwa sebagian besar wanita usia subur memiliki pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (0.3%), pengetahuan cukup sebanyak 388 orang (53.5%) dan pengetahuan baik sebanyak 335 orang (46.2%) tentang *Family Planning Programs* pada wanita usia subur. Pada *post test* melalui *google form* ditemukan bahwa sebagian besar wanita usia subur memiliki pengetahuan kurang sudah tidak ada lagi, sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 10 orang (1,4%) dan sisanya sudah memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 715 orang (98.6%) tentang *Family Planning Programs* pada wanita usia subur. Artinya pemberian edukasi tentang *family planning programs* pada wanita usia subur sebagai upaya menekan *baby booms* di masa Pandemi COVID-19 berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan wanita usia subur.

Indikasi yang lainnya dapat dilihat dari keaktifan partisipasi para peserta dalam berdiskusi dan tanya jawab pada setiap sesinya dengan tim pengabdian masyarakat dari ITEKES Bali dan juga mahasiswa yang terlibat langsung pada kegiatan ini. Kegiatan ini tidak ditemukannya faktor penghambat yang berarti, sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan.

SIMPULAN

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan telah berjalan dengan baik, lancar dan sukses. Hal ini dikarenakan pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut pemberian “Edukasi *Family Planning Programs*” yang telah dilaksanakan selama 2 kali peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya wanita usia subur yang semula saat diberikan pre test sebagian besar memiliki pengetahuan kurang baik sebesar 0.5 dan pengetahuan cukup baik sebesar 53.5% telah mengalami peningkatan pengetahuan wanita usia subur saat post test sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebesar 98.6%, artinya dapat disimpulkan bahwa:

1. Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi *Family Planning Programs* pada wanita usia subur di Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Badung.
2. Pemberian penyuluhan tentang edukasi *Family Planning Programs* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan wanita usia subur di Desa Dalung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan penelitian serta penyusunan jurnal laporan penelitian ini adalah tidak terlepas dari bantuan segala pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Dalung, Ibu Klian masing-masing Banjar Dinas di Desa Dalung, dan seluruh Ibu PKK masing-masing Banjar yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahua, M. I. (2016). Kinerja Penyuluhan. Yogyakarta: Budi Utama.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2020). Up-date Penderita Covid-19 di Provinsi Bali. Denpasar: Dinkes Provinsi Bali
- Ellya, Eva Sibagariang. (2010). Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Trans Info Media
- IPC WHO. (2020). Modul 1: Kesiap, Kesiagaan dan PPI Novel Coronavirus (COVID-19). Geneva: WHO Press
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Corona Virus Disease (Covid-19). Jakarta: Kemenkes RI
- Marmi. (2013). Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sagala, Sri Handayani., Maifita, Yesi., Armaita. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Covid-19: A Literature Review. Jurnal Menara Medika. Vol 3(1): 46-53
- SATGAS COVID-19. (2020). Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan COVID-19. Jakarta: Kemenkes RI
- Tustani, Ayu Arya. (2016). Profil Kelurahan Renon Denpasar Selatan. Denpasar: Kelurahan Renon
- World Health Organization (WHO). (2020). Risk communication and community engagement readiness and initial response for novel coronaviruses (nCoV). Geneva: WHO Press
- Yanti, Emy Darma. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang COVID-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19. Jurnal Keperawatan Jiwa. Vol 8(3):485-490
- Alfiyatul, N. 2015. Evaluasi Input Program KB MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) di Kabupaten Magelang. Universitas negeri Semarang.
- Badan Pusat Statistik, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Kementerian Kesehatan, & USAID. 2018. Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2017. BKKBN.
- Benson, L. S., Madden, T., Tartelon, J., & Micks, E. A. 2020. *Society of Family Planning interim clinical recommendations: Contraceptive provision when healthcare access is restricted due to pandemic response* Lyndsey S. Benson, MD, MS.

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

- BKKBN. 2020. Komisi IX Dukung Upaya BKKBN Dalam Penanganan COVID-19.
- Bruce, J. 1990. *Fundamental Element of the Quality of Care: A Simple Framework. Studies in Family Planning.*
- Hafidhah, N. 2019. Alur Gerakan Pemakaian Kontrasepsi di Jawa Tengah (Analisis Data Susenas 2017).
Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan.
- IPPF. 2020. *Contraception and COVID-19: Disrupted supply and access 15.*
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana. In Salemba Medika.
- Leite, I. da C. 2003. *Discontinuation of contraceptive use in Northeast Brazil, 1986-1991. Cadernos de Saúde Pública.*
- Martono, N. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Revisi 2).
Rajawali Pers.
- Nanda, K., Lebetkin, E., Steiner, M. J., Yacobson, I., & Dorflinger, L. J. 2020. *Contraception in the Era of COVID-19. Global Health, Science and Practice.*
- Prawirohardjono, S. 1996. Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Yayasan Bina Pustaka.
- Ratnaningsih, E. 2018. Analisis Dampak *Unmet Need* Keluarga Berencana Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan Di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang. Jurnal Kebidanan.
- Lindberg, L., VandeVusse, D., Mueller, A., Kirstein, J., & Mariell. 2020. *Early Impacts of the COVID-19 Pandemic: Findings from the 2020 Guttmacher Survey of Reproductive Health Experiences*
- Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia. 2020. Seruan Nasional Dampak Pandemi COVID-19
- Bessinger, R.E., Bertrand, J.T. 2001. Monitoring Quality of Care in Family Planning Program: A Comparison of Observation and Client Exit Interviews, *International Family Planning Perspective*, 2001;27 (2):63-70.
- Bertrand, J.T., Magnani, R.J., and Rutenberg, N. 1994. Handbook of Indicator for Family Planning Program Evaluation, Usaid Contract Number : DPE-3060-C-00-1054-00.
- Bruce, J. 2001. Fundamental Elements of The Quality of Care, A Simple Frame Work, *Studies in Family Planning Perspective*, 27(2):63-70
- Herlambang, Amelia Dwi Fitri, Erny Kusdiyah. 2018. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat dan Pemasangan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

Nisa Eka Putri. 2019. Hubungan Dukungan Suami dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD di Desa Banyubiru Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Tahun 2019. Program Studi D IV Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo

Ismi dan Istri. 2017. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Tempel I Sleman Yogyakarta

Wasti, dkk. 2018. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Intra Uterine Device pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Makalehi Kecamatan Siau Barat